

TUGAS AKHIR

**PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA HUNIAN RUSUNAWA PURUS
KOTA PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (SI)*

Di susun Oleh:

REGA ADHANI

NPM :1710015311021

PEMBIMBING : Rini Asmariati, S.T, M.T



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **REGA ADHANI**

NPM : **1710015311021**

Judul Tugas Akhir : **Permasalahan Sarana dan Prasarana Hunian Rusunawa Purus
Kota Padang**

Padang, 28 februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Rini Asmariati, S.T, M.T

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota

Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

**PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA HUNIAN
RUSUNAWA PURUS KOTA PADANG**

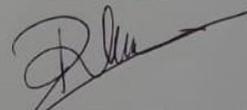
Nama : Rega Adhani
NPM : 1710015311021
Pembimbing : Rini Asmariati, S.T, M.T

ABSTRAK

Perkembangan suatu kota membawa berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat itu sendiri, salah satunya dampak tingginya arus urbanisasi. usaha pemerintah menyelesaikan masalah kebutuhan rumah bagi masyarakat penghasilan rendah di perkotaan yang sudah padat ini ialah dengan membangun perumahan rumah susun (Komarudin, 1997). Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, yang dicapai adalah mengidentifikasi karakteristik, mengidentifikasi sarana dan prasarana, menganalisis permasalahan sarana dan prasarana Rusunawa Purus. Permasalahan fasilitas penunjang yang ada di Rusunawa seperti peribadatan, jalan dan kebocornya saluran pembuangan dan tempat jemuran tidak digunakan maksimal oleh pengguna dikarenakan banyak terjadi kerusakan. kebocoran aliran limbah, jalan yang memiliki lubang kecil dan peribadatan wc kurang terawat.

Kata Kunci : Rusunawa, Permasalahan, Sarana dan Prasarana

**PERSETUJUAN PUBLIKASI
OLEH
Pembimbing**



Rini Asmariati, S.T, M.T

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua rahmat dan karunia yang kami terima, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Permasalahan Sarana Dan Prasarana Hunian Rusunawa Purus Kota Padang”. Tugas akhir ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta. Melalui Tugas akhir ini saya banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang belum pernah kami peroleh sebelumnya. Dari pengalaman-pengalaman tersebut, diharapkan nantinya dapat bermanfaat pada masa yang akan datang.

Dengan selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak, sehingga proses penyusunan laporan ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Nafryzal Carlo, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Sipil Dan Perencanaan dan Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.T, selaku Wakil Dekan.
2. Ibuk Era Triana, S.T, M.Sc. Ph.D, Selaku Ketua Jurusan Perencanaan wilayah dan Kota.
3. Bapak Ezra Aditia, S.T, M. Sc, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan pada tugas akhir ini.
4. Rini Asmarianti, S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada saya dalam proses saya skripsi ini.
5. Bapak Ir. Hamdi Nur, MTP dan Ibuk Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T, selaku dosen penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta arahan dalam perbaikan isi maupun penyajian .dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota universitas Bung Hatta.
7. Terimakasih banyak untuk Hermanto (papa alm) dan Yardhayeni (mama), yang telah memberikan doa,kasih sayang, nasehat, dukungan maupun materi sehingga penulis bisa melewati berbagai rintangan dalam penyelesaian tugas akhir ini

8. Uda Uni Planologi angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam penulisan tugas akhir,terimakasih atas masukanya ,tetap berjuang.
9. Shalan idris,Amd, trimaksi atas nasehat,selalu mengingatkan untuk buat tugas akhir dan selalu membangunkan aku di pagi hari
10. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata, kami memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Kami berharap laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya dan memberikan sumbangan kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2023

Rega Adhani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI..	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1. 1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Sasaran	10
1.4 Ruang Lingkup	10
A. Ruang lingkup wilayah Kajian	10
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	11
1.5 Metodologi Studi	11
1.5.1 Metode Pendekatan	11
1.5.2 Pelaksanaan Penelitian	12
1.5.3 Pengambilan Sampel	13
1.5.4 Metode pengumpulan data	14
1.5.5 Metode Analisis Data.....	15
1.6 Kerangka Berpikir.....	15
1.7 Sistematik Penulisan	16
BAB II Error! Bookmark not defined. LITERATUR	Error! Bookmark not defined.
2.1. Pengertian Rumah dan Rumah Susun.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Sarana dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Komponen Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Tujuan Penyediaan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Manfaat Prasarana	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Peran Prasarana dan Sarana Umum	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Permasalahan Prasarana Kota/Wilayah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III <u>GAMBARAN UMUM</u>	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kondisi Fisik Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Letak dan Batas Administrasi Kota Padang	Error! Bookmark not defined.

3.1.2 Penggunaan Lahan	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Topografi	Error! Bookmark not defined.
3.1.4 Hidrologi	Error! Bookmark not defined.
3.1.5 Jenis Tanah	Error! Bookmark not defined.
3.2 Kependudukan	Error! Bookmark not defined.
3.3 Ruang lingkup wilayah Kajian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Kebijakan Pemerintahan Kota	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jumlah Penduduk Rusunawa Purus	Error! Bookmark not defined.
3.6 Identifikasi Sarana	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Sarana Internal.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Sarana Eksternal	Error! Bookmark not defined.
3.7 Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Prasarana Internal.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Prasarana Eksternal.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Karakteristik penghuni Rusunawa Purus.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Jenis Kelamin Penghuni.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Tingkat usia Penghuni.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.3 Jenis Pekerjaan Penghuni.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.4 Blok Penghuni	Error! Bookmark not defined.
3.9.5 Pendapatan Perbulan Penghuni	Error! Bookmark not defined.
3.9.6 Asal Kota Responden.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.7 Lama Tinggal Penghuni	Error! Bookmark not defined.
3.9.8 Kepemilikan Rusunawa Saat Ini	Error! Bookmark not defined.
3.10 Identifikasi Permasalahan Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
3.10.1 Permasalahan Mushola.....	Error! Bookmark not defined.
3.10.2 Permasalahan Aliran Limbah	Error! Bookmark not defined.
3.10.3 Permasalahan Jalan	Error! Bookmark not defined.
3.10.4 Permasalahan Tempat Jemuran.....	Error! Bookmark not defined.
3.11 Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa	Error! Bookmark not defined.
3.12 Kepenghunian	Error! Bookmark not defined.
3.13 Rincian Dana Pemerintah Untuk Rusunawa Purus.....	Error! Bookmark not defined.

3.14 Proses Alokasi Dana **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANA HUNIAN

RUSUNAWA PURUS KOTA PADANG..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Identifikasi Karakteristik Penghuni Rusunawa Purus **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Identifikasi Sarana dan Prasarana **Error! Bookmark not defined.**

4.3 Analisis Permasalahan Sarana Dan Prasarana Rusunawa Purus Kota Padang..... **Error! Bookmark not defined.**

4.4 Analisis Permasalahan Responden Sarana Dan Prasarana Per Blok Rusunawa Purus
..... **Error! Bookmark not defined.**

4.5 Analisis Dana Pemerintah Untuk Rusunawa Purus **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Rekomendasi..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Sarana Dan Prasarana Rusunawa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2	Standar Kenyamanan Sarana Dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1	Kecamatan di Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2	Guna Lahan di Kota Padang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3	Topografi di Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5	Jenis Kelamin Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.6	Tingkat Usia Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.7	Jenis Pekerjaan Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.8	Blok Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.9	Pendapatan Perbulan Penghuni Rusunawa.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.10	Kota Asal Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.11	Lama Tinggal Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.12	Presepsi Permasalahan Sarana Peribadatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.13	Responden Permasalahan Aliran Limbah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.14	Responden Permasalahan Jalan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.15	Presepsi Kenyamanan Tempat Jemuran.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.16	Rincian Alokasi Dana Pemerintah Untuk Rusunawa Purus.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1	Identifikasi Karakteristik Penghuni Blok A Rusunawa Purus ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Identifikasi Karakteristik Penghuni Blok B Rusunawa Purus...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3	Identifikasi Sarana Dan Prasarana Bersama Blok A Dan Blok B Rusunawa Puru.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4	Identifikasi Sarana Dan Prasana Individu Blok A Dan Blok B Rusunawa Purus	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5	Analisis Permasalahan Sarana Dan Prasarana Bersama.....	Error! Bookmark not defined.
	Rusunawa Purus Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6	Analisis Permasalahan Sarana Dan Prasarana Individu	Error! Bookmark not defined.
	Rusunawa Purus Kota Padang	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.7 Analisis Permasalahan Responden Sarana Dan Prasarana Bersama Per Blok Rusunawa Purus Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Analisis Permasalahan Responden Sarana Dan Prasarana Individu Per Blok Rusunawa Purus Kota Padang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Analisis Tindakan Pengelola Pada Permasalahan Rusunawa ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Rincian Alokasi Dana Pemerintah Untuk Rusunawa Purus.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Kesimpulan Analisis.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Adminitrasi Kelurahan Purus	4
Gambar 2.1 Hubungan antara Sistem Sosial, Ekonomi, Infrastruktur danLingkungan Alam yang Harmoni.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Hunian Rusunawa.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Sarana peribadatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Sarana Gedung Pengelola	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Parkir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Sarana Taman	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Sarana Lapangan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Sarana Pos Satpam.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Sarana Gerbang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.10 Saluran Air Limbah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.11 Prasarana Listrik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.12 Persampahan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Prasarana air bersih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Jalan	Error! Bookmark not defined.
Gambara 3.15 Jalan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Listrik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 Prasarana air bersih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.19 Septi Tank.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.20 Prasarana Drainase.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.21 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.22 Diagram Tingkat Usia Penghuni	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.23 Diagram Jenis Pekerjaan Penghuni	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.24 Diagram Pendapatan Perbulan Penghuni Rusunawa.....Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.25 Diagram Kota Asal PenghuniError! Bookmark not defined.

Gambar 3.26 Diagram Lama Tinggal Penghuni.....Error! Bookmark not defined.

Gambar 3.27 Proses Alokasi DanaError! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Perkembangan suatu Kota membawa berbagai macam dampak bagi pola kehidupan masyarakat itu sendiri, salah satunya dampak akan tingginya arus urbanisasi. Dampak dari urbanisasi selalu berkaitan dengan permukiman Kota. Tingginya penduduk di pusat Kota maka menimbulkan peningkatan kebutuhan perumahan yang layak huni semakin meningkat, sementara itu ketersediaan lahan menjadi berkurang. Maka salah satu usaha pemerintah dalam penyelesaian masalah kebutuhan rumah bagi masyarakat penghasilan rendah di perkotaan yang sudah padat ini ialah dengan membangun perumahan secara vertikal atau rumah susun (Komarudin, 1997). Namun banyak kendala yang dihadapi dalam pembangunan rumah susun ini ialah semakin meningkatnya harga tanah, penentu lokasi yang sulit, kualitas bangunan berada di bawah standar, penyediaan sarana prasarana kurang seimbang dengan kebutuhan, pengelolaan rusun kurang memadai, kebutuhan dan keinginan masyarakat yang berbeda dan dinamis, serta keinginan masyarakat yang ingin terus berkembang untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Melihat kondisi tersebut terdapat dua sisi kepentingan dan permasalahan yaitu satu sisi rusun sebagai tempat tinggal kualitas semakin menurun, disisi lain penghuni yang mempunyai sifat dinamis dan berkembang dengan menuntut kondisi hunian yang layak dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut undang-undang nomor 1 tahun 2011 pasal 1 ayat 24 tentang Perumahan dan Permukiman bahwa masyarakat berpenghasilan rendah yang selanjutnya di singkat MBR adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah. “Rusunawa, komitmen bersama penanganan permukiman kumuh”, demikian program yang pada saat ini masih banyak yang tinggal di permukiman kumuh, khususnya masyarakat di perkotaan.

Sejarah Rumah susun di Indonesia telah dimulai sejak Tahun 1980, berawal dengan didirikannya rumah susun di kawasan Tanah Abang Jakarta, yang letaknya benar-benar di pusat Kota. Semakin padatnya sebuah Kota, maka semakin terasa peruntukan tanah bagi suatu pemukiman semakin berkurang dan sangat mahal. Konsep pembangunan yang

dilakukan atas rumah susun yaitu dengan bangunan bertingkat, yang dapat dihuni bersama, dimana satuan-satuan dari unit dalam bangunan dimaksud dapat dimiliki secara terpisah yang dibangun baik secara horizontal maupun secara vertikal. Pembangunan perumahan yang demikian itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk menunjang kehidupan di pemukiman tentu harus ada fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan aktivitas masyarakat. Fasilitas yaitu berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan motor penggerak supaya lancarnya arus usaha dalam menemui tujuannya.

Rusunawa Purus Kota Padang terletak di Jl. Purus IV No.15, Purus, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Rusunawa di daerah Kota Padang ini merupakan Rusunawa bantuan dari Pemerintah yang ditujukan untuk korban bencana gempa bumi rumahnya hancur, warga kurang mampu, dan mahasiswa luar Kota Padang. Dengan keadaan yang seperti ini, memaksa warga Purus, Kota Padang terutama warga golongan menengah ke bawah untuk menempati rusun yang dianggap cocok untuk warga menengah kebawah yang merupakan korban gempa bumi Padang, warga kurang mampu, dan mahasiswa luar Kota Padang. Kehadiran Rumah Susun Sedarhana Sewa (Rusunawa) di wilayah Purus, Kota Padang saat ini tidak dipergunakan sesuai dengan fungsi dari bantuan dari pemerintahan Kota Padang.

Permasalahan Fasilitas penunjang yang ada di Rusunawa seperti peribadatan, jalan dan kebocornya pipa saluran pembuangan dan tempat jemuran tidak digunakan secara maksimal oleh pengguna dikarenakan banyak terjadi kerusakan. Sehingga pada ini tidak dapat digunakan secara maksimal oleh penghuni Rusunawa. Penghuni hanya menggunakan area kamar dan koridor untuk melakukan aktivitas. Ruang- ruang pada Rusunawa Purus, Kota Padang juga banyak mengalami kerusakan. Kerusakan yang paling membuat tidak nyaman adalah kebocoran aliran limbah, jalan yang memiliki lubang-lubang kecil, tempat jemuran dan peribadatan yang wc nya kurang terawat.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian mengenai permasalahan hunian berdasarkan kondisi Sarana dan Prasarana di Rusunawa . Dengan demikian maka penelitian ini di beri judul “Permasalahan Hunian Berdasarkan Kondisi Sarana Dan Prasarana Rumah Susun Sedarhana Sewa (Rusunawa) di wilayah Purus, Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumah susun merupakan salah satu alternatif untuk pemenuhan kebutuhan perumahan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah. Namun demikian, kendala yang dihadapi rumah susun sewa Purus adalah adanya kebocoran di saluran limbah di setiap bangunan yang membuat kurang nyamannya penghuni dan kurang terawatnya wc mushola serta jalannya terdapat lubang-lubang kecil yang mengakibatkan kurang nyamannya hunian, tempat jemuran tidak langsung kena matahari dan menutup pandang penghuni dan disini sangat berpengaruh pada kenyamanan tempat tinggal penghuni. Berdasarkan permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Permasalahan Hunian berdasarkan kondisi Sarana dan Prasarana Rusunawa Purus?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk penilaian permasalahan hunian di Rusunawa Purus berdasarkan kondisi sarana dan prasarana. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sasaran yang harus dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik penghuni Rusunawa Purus
2. Mengidentifikasi sarana dan prasarana Rusunawa Purus
3. Menganalisis permasalahan sarana dan prasarana Rusunawa Purus.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan kajian dalam penelitian yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Pembangunan Rusunawa adalah upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah dalam penyediaan tempat tinggal.

Namun standar pembangunan tinggal serta ketegasan terhadap pemanfaatan Rusunawa. Dalam penelitian ini kajian yang akan dibahas terkait dengan tujuan penelitian adalah :

- Karakteristik penghuni rumah susun sederhana sewa Purus Kota Padang
- Identifikasi sarana dan prasarana rumah susun sederhana sewa Purus Kota Padang
- Analisis permasalahan Sarana dan prasarana rumah susun sederhana sewa Purus Kota Padang

A. Ruang lingkup wilayah Kajian

Kelurahan Purus merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Padang Barat, dengan luas wilayah 66,4 Ha. dan pada Kelurahan Purus terdapat 8 RW dan 30 RT. Kelurahan Purus yang bertopografi dataran rendah dan berada di pingiran pantai, maka kawasan ini merupakan kawasan zona merah kawasan tsunami. Adapun batasa-batas administrasi Kelurahan Purus sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan banjir kanal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Olo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Padang Pasir dan Kelurahan Ujung Gurun

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 1.1 Peta Administrasi Kelurahan Purus di bawah ini :

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Dalam penelitian ini penulis menjadikan rumah susun sederhana sewa Purus Kota Padang sebagai wilayah studi dalam penelitian. Untuk lokasi yang di ambil yaitu Rusunawa yang berada di Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat. Lokasi ini dipilih sebagai wilayah studi peneliti karena ingin melihat permasalahan sarana dan prasarana di Rusunawa Purus Kota Padang.

1.5 Metodologi Studi

Pada lingkup penelitian akan dibahas batasan-batasan yang akan digunakan pada penelitian ini. Lingkup penelitian ini terdiri dari lingkup materi dan lingkup lokasi yang bertujuan untuk memberikan batasan secara jelas mengenai materi yang dibahas dan lokasi yang menjadi fokus penelitian.

1.5.1 Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan induktif-kualitatif dalam rangka eksplorasi kepada masyarakat penghuni Rusunawa mengenai respons mereka terhadap kondisi sarana dan prasarana hunian untuk mendapatkan permasalahan sarana dan prasarana yang ada di Rusunawa. Selain itu menggali informasi dan menganalisis mengenai harapan penghuni atas kepuasan tinggal serta kriteria penentu kepuasan tinggal tersebut sehingga dapat diperoleh pelajaran mengenai kriteria yang sebaiknya dijadikan tolok ukur dalam meningkatkan kepuasan dari permasalahan yang di Rusunawa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan dasar bagaimana. Jadi penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menjelaskan kondisi

tentang permasalahan sarana dan prasarana di Rusunawa pada suatu populasi hunian yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Dalam arti luas, penelitian deskriptif ini dapat mencakup seluruh metode penelitian, kecuali yang bersifat historis dan eksperimental. Sehingga menurut klasifikasi metode, penelitian ini termasuk tipe penelitian kualitatif (Danim, 2002: 40).

Ciri pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian permasalahan sarana dan prasarana di Rusunawa mempunyai sumber data langsung dari lapangan berupa fakta, isu atau fenomena.
- 2) Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka yang menunjukkan metode deskriptif.
- 3) Lebih menekankan pada proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari.
- 4) Berisi asumsi tentang realitas atau fenomena hunian yang bersifat unik dan kompleks tapi tidak menggambarkan karakteristik populasi atau menggeneralisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus pada representasi terhadap fenomena sebuah hunian yang ada.
- 5) Dalam konteks terapan, penelitian ini lebih cenderung berupa penelitian kasus atau penelitian lapangan (*case study*), penelitian lapangan (*field study*) yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subyek yang diteliti relatif terbatas, tetapi variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

1.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Lokasi utama penelitian ini adalah Rusunawa di Kelurahan Purus ke Kecamatan Padang Barat. Rusunawa ini adalah satu-satunya yang telah berfungsi dan dikelola oleh Pemerintah Kota Padang. Pengambilan sampel lokasi ini mengacu pada pendapat Irawan (2000: 78) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak mengenal populasi dan sampel. Kalaupun kata sampel muncul dalam metode kualitatif, maka sampel ini tidak bersifat mewakili (representatif) populasi, tetapi diperlakukan sebagai kasus yang mempunyai ciri khas tersendiri yang tidak harus sama dengan ciri populasi yang diwakilinya. Dalam penelitian kualitatif tidak ada

generalisasi temuan karena penelitian ini bersifat kasuistik, temuan dalam studi kasus ini hanya berlaku di tempat penelitian saja.

1.5.3 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara purposive untuk menentukan key person. Dengan pengambilan sampel secara purposive sampling, maka hal-hal yang dicari tampil menonjol dan lebih mudah dicari maknanya (Muhadjir, 2000). Jadi sampling disini untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber informasi dan tidak menggunakan sampel acak melainkan menggunakan sampel bertujuan atau purposive sampling. Sampel bukan berdasarkan representasi populasi tetapi lebih mengutamakan representasi informasi, misalnya kepala keluarga atau ibu rumah tangga yang lebih bisa memberikan informasi terkait tujuan penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian purposive sampling tidak berdasarkan prosentase, melainkan pertimbangan informasi yang diperlukan. Penarikan responden disini dimaksudkan untuk memperluas informasi, sehingga bila tidak ada lagi informasi baru yang dapat dijangkau maka penarikan sampel sudah bisa diakhiri (informasi jenuh). Jadi kuncinya adalah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah bisa dihentikan. Seluruh penghuni di setiap lantai hunian mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden, tetapi dalam penelitian ini diutamakan responden yang mempunyai kedudukan dan kompetensi lebih untuk memberikan informasi yang banyak sesuai dengan tujuan penelitian yang berjumlah 32 responden yaitu terdiri dari 2 orang pengelola dan 30 penghuni. Pilihan responden dalam penelitian ini diantaranya:

- Kepala keluarga dan ibu rumah tangga menjadi pilihan sebagai responden utama dalam mendapatkan informasi karena mempunyai kemampuan yang lebih untuk merespon segala kondisi yang ada di dalam huniannya.
- Ketua RT/RW penghuni yang dianggap sebagai responden karena disamping sebagai penghuni, posisinya juga sebagai narasumber yang bisa memberikan informasi lebih banyak dalam penggalian informasi yang baru.
- Pengelola Rusunawa, selain sebagai penghuni juga diberikan mandat oleh Pemerintah Kota Padang untuk mengelola Rusunawa, sehingga segala permasalahan dan keluhan penghuni tertampung dalam yayasan pengelola tersebut. Hal ini bisa dijadikan sumber informasi terkait respon penghuni dalam mendapatkan kenyamanan tinggal.

1.5.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, kuisioner, dan survey instansi. Penerapan teknik – teknik tergantung pada kebutuhan data yang harus dikumpulkan.

1. Wawancara
2. Kuisioner
3. observasi

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban – jawaban responden dicatat ataupun direkam dengan alat perekam suara. Pertanyaan – pertanyaan dimulai dari yang bersifat umum, kemudian masuk kepada hal – hal yang berhubungan dengan topik permasalahan. Informan dan narasumber diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Wawancara diajukan kepada informan dan narasumber yang lebih mengetahui kondisi penelitian, informan yang diwawancarai yaitu penghuni Rusunawa Purus. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi hunian, masalah – masalah yang di rasakan penghuni Rusunawa berdasarkan kondisi hunian.

2. Kuisioner

Dalam hal ini, penyebaran kuisioner diajukan kepada seluruh responden secara langsung, jawaban responden diperoleh dengan cara membacakan seluruh pertanyaan kuisioner kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mencakup pendidikan, mata pencaharian, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dan masalah hunian Jumlah responden pada penelitian ini penghuni di Rusunawa dengan menggunakan metode pengambilan sample yaitu propesif sampling.

3. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan secara sempit yaitu, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan – pertanyaan (Irwan Soehartono,2011). Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa dan juga waktu. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas penghuni di Rusunawa Purus.

1.5.5 Metode Analisis Data

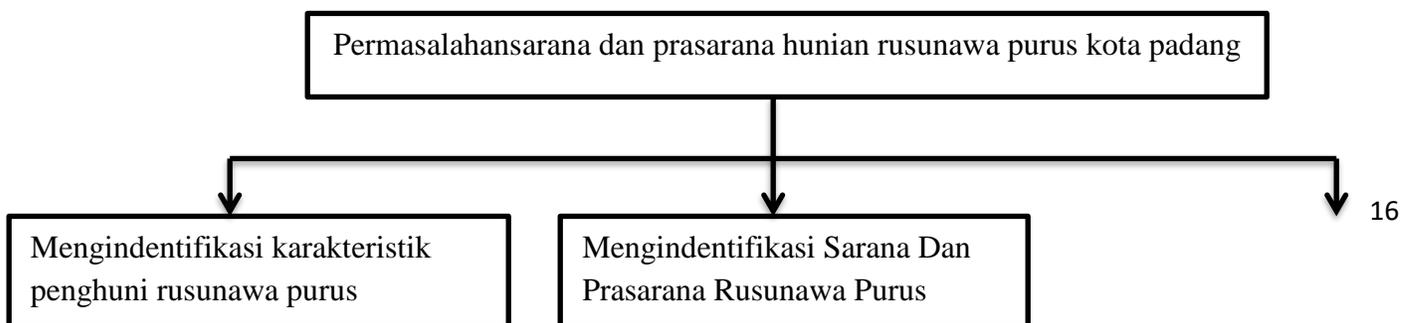
Analisis data yang dilakukan pertama adalah mengorganisasikan data, data yang sudah terkumpul terdiri dari catatan-catatan lapangan, foto, dokumen, dan sebagainya selanjutnya data tersebut diatur, dikelompokkan, sesuai kategori kategori yang telah ditentukan (Lexy J. Moleong, 2006 : 103). Menurut Moleong (2004), secara bertahap langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengolahan dan analisis data yaitu dengan menyusun atau mengompilasi data yang masuk dari hasil survei, baik hasil wawancara, pengamatan, maupun sumber lain. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan dengan kata-kata, gambar maupun peta untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan. Kemudian data-data tersebut diurutkan ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data tersebut.

Langkah selanjutnya adalah dengan mencari atau menyusun satuansatuan informasi dari semua data yang diperoleh dan untuk memudahkannya setiap satuan informasi diberi nomor tersendiri. Satuan informasi adalah informasi terkecil yang dapat berdiri sendiri, artinya satuan itu harus dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan selain pengertian umum dalam konteks latar penelitian. Adapun kegiatan pencarian dan penomoran satuan informasi telah dilakukan bersamaan dengan kompilasi data yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari hasil kompilasi data.

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi data (Patton, 1980). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data, artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara ini bisa dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan pendapat penghuni dengan pengelola Rusunawa, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen standarisasi pembangunan Rusunawa (teori dan regulasi). Jadi pada dasarnya bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat atau pandangan dari masing-masing sumber data tersebut.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir



1.7 Sistematik Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran yang melatar belakangi penelitian yang akan di lakukan,yaitu permasalahan fakta di lapangan **Kesimpulan dan Rekomendasi** memunculkan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran, metode penelitian, metode analisis data ruang lingkup penelitian dan kerangka pemikiran penelitian

BAB II LITERATUR

Bab ini berisi tentang kajian dan hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan g akan di lakukan. Maksud literature ini adalah mendapatkan dukungan pustaka atas tujuan penelitian dan memberikan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Secara garis besar pada bab

ini berisi tentang pendekatan kajian pustaka yang berkaitan dengan pengertian rumah, permukiman, kondisi sarana dan prasarana.

BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA PUSUR KOTA PADANG

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah studi serta meliputi kondisi hunian Rusunawa, pelayanan sarana dan prasarana, dan tingkat permasalahan sarana dan prasarana. Maksud dari bab ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi terkini di lokasi penelitian sampai kepada bagian-bagian detail yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian.

BAB VI ANALISIS PERMASALAHAN SARANA DAN PRASARANAN RUSUNAWA PURUS KOTA PADANG

Bab ini berisi tentang analisis yang dilaksanakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yakni mengidentifikasi karakteristik penghuni Rusunawa Purus, mengidentifikasi sarana dan prasarana Rusunawa Purus, menganalisis permasalahan sarana dan prasarananya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang temuan studi dan kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta rekomendasi untuk beberapa pihak terkait tentang permasalahan hunian berdasarkan Sarana dan Prasarana Rusunawa Purus.